

1 BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi dapat mempermudah suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk pemiliknya. Pemakaian sistem informasi berbasis komputer akan mempercepat proses data, memperkecil kemungkinan kesalahan perhitungan, mempermudah pengolahan data dan memberikan kemudahan kepada pemilik untuk mengetahui total barang masuk, total barang keluar serta total barang yang tersedia di gudang, dan juga tersedianya laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pemilik[1,2]

PT.Wahyu Asri Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang properti yang menyediakan bahan material untuk pembangunan perumahan, seperti semen, besi, gipsum, cat, serta barang material lainnya. Dalam hal ini PT.Wahyu Asri Mandiri mengalami permasalahan pada bagian persediaan. permasalahan itu terdapat pada proses rekapitulasi persediaan dikarenakan tidak adanya sistem yang menyebabkan rekapitulasi dilakukan secara manual. Ketika rekapitulasi dilakukan secara manual maka akan menimbulkan kesalahan dalam pencatatan. Kesalahan tersebut dipicu karena yang mencatat tidak dapat dibacanya tulisan tangan yang mencatat. Adanya selisih antara total persediaan barang dengan jumlah fisik barang yang tersedia. Jumlah fisik barang yang tersedia melebihi dari jumlah total persediaan barang yang disebabkan tidak tercatatnya barang masuk sehingga terjadi kelebihan jumlah fisik barang. Jumlah fisik barang yang tersedia kurang dari jumlah total persediaan barang yang disebabkan kerusakan barang seperti barang basah, dimakan serangga, terjadinya pelapukan (pintu,jendela), terjadinya pecahnya pada kaca jendela, dan juga terjadinya barang yang berkarat sehingga jumlah fisik barang lebih sedikit dibanding jumlah total persediaan. Proses pembuatan laporan dan informasi memakan waktu yang lama dan sering terjadi kesalahan dalam penginputan laporan. Memakan waktu yang lama dikarenakan pengumpulan data yang dicari di buku pencatatan dibandingkan jika sudah ada sistem. Terjadi kesalahan dikarenakan sulitnya dibaca tulisan sehingga dalam pembuatan laporan terjadi kesalahan pencatatan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengerjakan tugas akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Material Perumahan pada PT.Wahyu Asri Mandiri**”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Proses rekapitulasi persediaan lambat karena tidak menggunakan sistem dan hanya menggunakan buku catatan.
2. Adanya selisih antara total persediaan barang dengan jumlah fisik barang yang tersedia.
3. Proses pembuatan laporan dan informasi memakan waktu yang lama dan sering terjadi kesalahan dalam penginputan laporan.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada tugas akhir ini adalah :

1. Input data yang dibahas meliputi data barang, data supplier, data order pembelian ,data penerimaan pembelian, data pengeluaran, data persediaan, data penyesuaian stok.
2. Proses yang dilakukan meliputi proses order pembelian, penerimaan pembelian, proses pengeluaran, proses penyesuaian stok, proses persediaan.
3. Output yang dihasilkan meliputi faktur order pembelian, laporan pembelian, laporan persediaan, kartu stok.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi persediaan barang material perumahan pada PT.Wahyu Asri Mandiri.

Manfaat yang dapat diperoleh dari tugas akhir ini yaitu:

1. Proses pencatatan persediaan akan lebih cepat dengan menggunakan sistem
2. Terhindar dari kesalahan pencatatan persediaan barang.
3. Proses pembuatan laporan dan penyajian informasi persediaan akan cepat dan meminimalisir kesalahan.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) yang meliputi fase-fase sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah, peluang serta tujuan untuk mendukung proses penyajian laporan persediaan. *Tool* yang digunakan dalam tahapan ini adalah *diagram fishbone* yang menjabarkan serta menjelaskan penyebab-penyebab terjadinya suatu masalah.

2. Menentukan syarat-syarat informasi.

Pada tahap ini, penulis menentukan syarat-syarat informasi berupa tinjauan organisasi, analisis proses sistem berjalan dengan menggunakan *flow of document* (FOD), analisis keluaran, analisis masukan, analisis data dan identifikasi kebutuhan.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Tahap yang dilakukan adalah analisis kebutuhan sistem usulan dengan melihat dua kebutuhan sistem, yaitu analisis kebutuhan fungsional dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) dan analisis kebutuhan non fungsional dengan menggunakan kerangka kerja *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Services* (PIECES).

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

- a. Merancang *Data Flow Diagram* (DFD) usulan.
- b. Merancang *database* (basis data) yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*) menggunakan *Database Management System Microsoft SQL Server 2012*.
- c. Merancang bentuk antarmuka pemakai (*user interface*) dari masukan (*input*) sistem usulan dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 2012*.
- d. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan aplikasi *Crystal Report 12*.